

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Stigma Dengan Depresi pada Pasien HIV/AIDS di RSUP. Dr. M. Djamil di Kota Padang” dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian kecil pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil berada pada kategori depresi sedang (26%).
2. Sebagian besar pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil berada pada kategori tinggi (58%).
3. Adanya hubungan signifikan antara stigma dengan depresi pada Pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam perencanaan pengasuhan di bidang kematian orang dewasa, dengan peran perawat sebagai pendidik. Penting untuk memberikan edukasi dan motivasi tentang hubungan antara stigma dan depresi pada pasien HIV/AIDS sebagai langkah pencegahan dan penanganan yang tepat terhadap HIV/AIDS.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi rumah sakit, tenaga medis, dan fasilitas kesehatan, penting untuk meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar stigma terhadap pasien HIV/AIDS dapat berkurang. Selain itu, perlu juga menyediakan layanan kesehatan mental bagi pasien HIV/AIDS, seperti konseling psikologis dan terapi perilaku kognitif, untuk membantu mereka mengelola stres dan depresi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak pasien HIV/AIDS, baik dari rumah sakit maupun komunitas HIV/AIDS di berbagai daerah. Selain itu, penelitian berikutnya juga bisa mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan pasien HIV/AIDS.

### 4. Bagi responden

Disarankan agar responden mencari dukungan emosional dari keluarga, teman, atau kelompok pendukung, serta mempertimbangkan untuk mengikuti terapi atau konseling untuk mengatasi depresi dan kecemasan. Meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan ikut serta dalam program edukasi dapat membantu mereka merasa lebih berdaya. Selain itu, penting untuk menjauhi lingkungan negatif, menjaga kesehatan fisik dengan pola makan sehat dan olahraga, serta berbagi pengalaman untuk

meningkatkan kesadaran tentang stigma. Menggunakan sumber daya seperti dukungan hotline atau layanan kesehatan mental juga sangat dianjurkan. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan responden dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan mengurangi dampak stigma yang mereka hadapi.

